



**MIGRASI PENDUDUK LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA KE
KAMPUNG BARU DALAM PERSPEKTIF EKSODUS BANGSA ISRAEL
DARI MESIR KE TANAH TERJANJI (KEL. 1: 8-22)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

STEFANUS DAMA MUDA

NPM: 20. 75. 6927

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

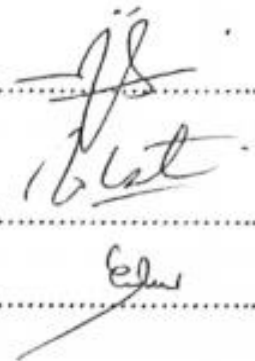
2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Stefanus Dama Muda
2. NPM : 20. 75. 6927
3. Judul : Migrasi Penduduk Lewoutan dari Kampung Lama ke Kampung Baru dalam Perspektif Eksodus Bangsa Israel dari Mesir ke Tanah Terjanji (Kel. 1: 8-22)

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Yohanes Hans Monteiro
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic



5. Tanggal diterima : 28 April 2023

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

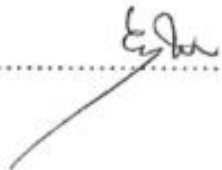
1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic

.....


2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

.....


3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

.....


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Stefanus Dama Muda

NPM: 20. 75. 6927

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2024

Yang menyatakan



Stefanus Dama Muda

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Stefanus Dama Muda

NPM: 20. 75. 6927

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Migrasi Penduduk Leworan dari Kampung Lama ke Kampung Baru dalam Perspektif Eksodus Bangsa Israel dari Mesir ke Tanah Terjanji (Kel. 1: 8-22)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Mei 2024

Yang menyatakan



Stefanus Dama Muda

KATA PENGANTAR

Migrasi penduduk dari satu tempat ke tempat lain telah menjadi fenomena umum dalam kehidupan manusia. Ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang harus bermigrasi, salah satunya adalah penindasan. Dari faktor-faktor penyebab migrasi tersebut, dapat dilihat bahwa migrasi adalah gambaran dari perkembangan pengetahuan manusia tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan hidup. Setiap individu memiliki keinginan untuk hidup tanpa harus ditindas oleh situasi atau kondisi yang tidak memungkinkan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya dan keselamatan bagi diri dan keluarganya.

Migrasi penduduk Lewouran dari kampung lama ke kampung baru menyebabkan oleh faktor ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan keagamaan. Kisah migrasi tersebut menggambarkan sebuah perjalanan untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Kisah migrasinya orang Lewouran ini sejalan dengan apa yang terjadi pada bangsa Israel dalam Kitab Kel. 1:18-22. Dalam Kitab Kel. 1:18-22, dapat dilihat bagaimana bangsa Israel harus meninggalkan tanah Mesir yang menjadi tempat tinggal mereka selama beberapa generasi. Meskipun mereka tidak dianiaya secara fisik, tetapi mereka diperbudak dan ditekan oleh raja-raja Mesir. Akhirnya, Allah mengirim Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, menuju tanah yang dijanjikan-Nya. Kisah ini tidak hanya menggambarkan perpindahan fisik bangsa Israel, tetapi juga perubahan besar dalam kehidupan mereka secara keseluruhan. Seperti halnya dengan migrasi penduduk Lewouran, migrasi bangsa Israel juga mencerminkan aspirasi untuk kebebasan dan kehidupan yang lebih baik, yang diwujudkan melalui perjalanan menuju tanah yang dijanjikan.

Oleh karena itu, baik dalam konteks Lewouran maupun bangsa Israel, migrasi merupakan simbol perjuangan untuk kebebasan dan kehidupan yang lebih baik. Meskipun tantangan dan kesulitan dihadapi selama perjalanan, aspirasi untuk meraih harapan baru tetap menjadi dorongan utama. Dengan demikian, kisah migrasi orang Lewouran dan eksodus bangsa Israel ini memberikan inspirasi

dan pelajaran tentang pentingnya perjuangan untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan pembaruan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penulis merangkum tulisan ini di bawah judul “Migrasi Penduduk Lewouran dari Kampung Lama ke Kampung Baru dalam Perspektif Eksodus Bangsa Israel dari Mesir ke Tanah Terjanji (Kel. 1: 8-22).”

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada kekuatan yang mendorong, menginspirasi, dan menuntun penulis menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pertama-pertama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan, atas berkat dan rahmat yang tak berkesudahan, karya ini dapat diselesaikan dengan sukses.

Penulis secara khusus berterima kasih kepada Pater Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. selaku pembimbing yang kritis dan berdedikasi. Di tengah kesibukannya sebagai Pembina Para Frater Calon Imam Biarawan Misionaris SVD unit Agustinus Ledalero dan dosen pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, beliau tetap meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, serta menyumbangkan ide-ide bernas untuk menyempurnakan tulisan ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada Romo Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah dengan tekun membaca, mengoreksi, memberi masukan, kritikan, dan catatan berharga bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa perjalanan penulis tidaklah dapat terwujud tanpa dukungan dan lingkungan akademis yang mendukung. *Pertama*, lembaga pendidikan calon Imam Seminari Menengah Santo Dominikus Hokeng telah memberikan fondasi yang kokoh dalam pembentukan karakter dan spiritualitas penulis. *Kedua*, Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero telah menjadi tempat yang memfasilitasi penulis dalam mengeksplorasi wawasan teologis dan pastoral. Dengan bimbingan dari Para Imam yang berpengalaman, penulis telah diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis, serta merangkai konsep-konsep teologis dalam sebuah narasi yang kohesif. *Ketiga*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero turut berperan sebagai wadah bagi penulis dalam mengembangkan keterampilan berpikir filosofis dan kreatif. Melalui berbagai diskusi intelektual yang menantang, penulis telah diberikan kesempatan untuk

mengeksplorasi berbagai perspektif dan mendalami konsep-konsep filosofis yang mendalam.

Tidak lupa penulis berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Yakobus Puan Muda dan Mama Lusía Tapo Kwure; Kakak Flori Muda, serta kedua adik, Elmon Muda dan Yofin Muda, yang telah menjadi pilar kekuatan dalam perjalanan penulis. Mereka tidak hanya membentuk pola pikir dan pola laku penulis, tetapi juga memberikan motivasi yang tak tergantikan dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis juga tak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Sesado angkatan 64, Ledalero angkatan 83, serta anggota unit Santo Agustinus Ledalero yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang berarti. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut menyumbangkan hal-hal baik bagi penulis, terutama dalam proses penyelesaian karya ini.

Sebagai penutup, penulis ingin menyatakan kesediaannya untuk menerima masukan, saran, kritik, atau catatan dari berbagai pihak guna melengkapi kekurangan dan memperkaya karya sederhana ini. Partisipasi aktif dari pembaca dan rekan sejawat diharapkan dapat membantu memperbaiki karya ini.

Ledalero, 15 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Stefanus Dama Muda, 20. 75. 6927. **MIGRASI PENDUDUK LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA KE KAMPUNG BARU DALAM PERSPEKTIF EKSODUS BANGSA ISRAEL DARI MESIR KE TANAH TERJANJI (Kel. 1: 8-22)**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan kisah migrasi penduduk Lewouran dari kampung lama ke kampung baru; (2) mendeskripsikan pandangan tentang migrasi dalam perspektif eksodus; (3) menjelaskan kisah eksodus bangsa Israel dari Mesir menuju Tanah Terjanji; (4) menganalisis migrasi penduduk Lewouran dalam perspektif eksodus bangsa Israel dari Mesir menuju Tanah Terjanji.

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini mencakup studi kepustakaan dan studi lapangan, dengan fokus pada metode kepustakaan untuk menganalisis sumber-sumber terkait faktor penyebab migrasi bangsa Israel, dan metode penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara dengan narasumber yang kompeten. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain berupa buku, artikel, *website* yang bertautan dengan topik karya ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa bahwa migrasi penduduk Lewouran dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, yakni: akses transportasi yang kurang memadai, komunikasi yang terbatas, kurangnya lapangan pekerjaan, pendidikan, dan kurangnya fasilitas pendukung untuk perkembangan budaya masyarakat Lewouran. Konsekuensinya, migrasi diindikasikan sebagai respons terhadap kondisi hidup yang tidak memadai di kampung lama. Secara paralel, kisah eksodus bangsa Israel menggambarkan perjalanan menuju kebebasan dari penindasan di tanah Mesir. Penindasan tersebut memengaruhi semua aspek kehidupan bangsa Israel dan mendorong mereka untuk mencari harapan baru di Tanah Terjanji. Analisis menyeluruh terhadap kedua kisah migrasi ini menunjukkan bahwa migrasi merupakan upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengejar kebebasan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antara pemerintah, Gereja, dan masyarakat dalam mendukung migrasi yang terencana dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya, dan agama. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup pengkajian lebih mendalam terhadap faktor-faktor penyebab migrasi dan analisis dampak migrasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, migrasi penduduk merupakan fenomena yang telah terjadi sepanjang sejarah manusia, dipicu oleh berbagai faktor seperti perubahan ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya dan agama atau keyakinan.

Kata Kunci: Migrasi, orang Lewouran, eksodus bangsa Israel, Kel. 1:8-22.

ABSTRACT

Stefanus Dama Muda, 20. 75. 6927. **THE MIGRATION OF THE LEWOURAN PEOPLE FROM THE OLD VILLAGE TO THE NEW VILLAGE IN THE PERSPECTIVE OF THE EXODUS OF THE ISRAELITES FROM EGYPT TO THE PROMISED LAND (Exodus 1:8-22).** Paper. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to (1) introduce the migration story of Lewouran residents from the old village to the new village; (2) describe perspectives on migration through the lens of the exodus; (3) explain the story of the Exodus of the Israelites from Egypt to the Promised Land; (4) analyze the migration of Lewouran residents through the perspective of the Exodus of the Israelites from Egypt to the Promised Land.

The research methods used in this scientific work include literature study and field study, with a focus on literature methods to analyze sources related to the factors causing the migration of the Israelites, and field research methods to obtain primary data through interviews with competent informants. Additionally, the author also uses other sources such as books, articles, and websites related to the topic of this work.

Based on the research results, it is concluded that the migration of Lewouran residents is influenced by the following factors: inadequate transportation access, limited communication, lack of job opportunities, education, and lack of supporting facilities for the cultural development of the Lewouran community. Consequently, migration is indicated as a response to inadequate living conditions in the old village. Similarly, the story of the Exodus of the Israelites depicts a journey towards freedom from oppression in the land of Egypt. This oppression affected all aspects of the Israelites' lives and drove them to seek new hope in the Promised Land. A comprehensive analysis of these two migration stories shows that migration is an effort by humans to improve the quality of life and pursue freedom. The implications of this research highlight the importance of cooperation between the government, the Church, and the community in supporting planned and sustainable migration, focusing on economic, social, political, educational, cultural, and religious development. Suggestions for further research include a deeper examination of the factors causing migration and an analysis of the long-term impacts of migration. Therefore, human migration is a phenomenon that has occurred throughout history, triggered by various factors such as economic, social, political, educational, cultural changes, and religion or beliefs.

Key words: Migration, Lewouran people, Israelite exodus, Ex. 1:8-22.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| | |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN..... | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH..... | 4 |
| 1.3 TUJUAN PENULISAN..... | 4 |
| 1.4 MANFAAT PENULISAN..... | 4 |
| 1.5 METODE PENULISAN..... | 5 |
| 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN..... | 5 |
| | |
| BAB II | |
| MIGRASI ORANG LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA KE KAMPUNG BARU..... | 7 |
| 2.1 MENGENAL ORANG LEWOURAN DAN KAMPUNG LAMA LEWOURAN..... | 7 |
| 2.1.1 Sejarah Lahirnya Kampung Lewouran..... | 7 |
| 2.1.2 Keadaan Geografis Wilayah Kampung Lama Lewouran..... | 9 |
| 2.1.3 Keadaan Kependudukan..... | 12 |
| 2.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Lama Lewouran.... | 15 |

| | | |
|-------|--|----|
| 2.1.5 | Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Kampung Lama Lewouran | 17 |
| 2.1.6 | Stratifikasi Sosial Masyarakat Kampung Lama Lewouran | 20 |
| 2.1.7 | Sistem Keekerabatan dalam Masyarakat Kampung Lama Lewouran | 23 |
| 2.1.8 | Sistem Kepercayaan Masyarakat Kampung Lama Lewouran..... | 26 |
| 2.2 | PEMAHAMAN TENTANG MIGRASI..... | 30 |
| 2.2.1 | Pengertian Migrasi..... | 30 |
| 2.2.2 | Teori Penyebab Migrasi..... | 32 |
| 2.2.3 | Jenis-Jenis Migrasi..... | 34 |
| 2.2.4 | Faktor-Faktor Terjadinya Migrasi | 35 |
| 2.3 | MIGRASI ORANG LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA KE KAMPUNG BARU | 36 |
| 2.3.1 | Gambaran Khusus Aspek Kehidupan Masyarakat Kampung Lama Lewouran | 36 |
| 2.3.2 | Faktor Penyebab Migrasi Penduduk Kampung Lama Lewouran..... | 44 |
| 2.3.3 | Proses Migrasi Orang Lewouran..... | 51 |
| 2.4 | KESIMPULAN..... | 55 |

BAB III

| | | |
|-------|--|----|
| | MEMAHAMI ALASAN MIGRASI BANGSA ISRAEL DALAM KISAH EKSODUS PADA KEL. 1:8-22 | 57 |
| 3.1 | MIGRASI DALAM PERSPEKTIF EKSODUS (KEL. 1:8-22) | 57 |
| 3.2 | PENGERTIAN EKSODUS..... | 59 |
| 3.2.1 | Pengertian Eksodus secara Etimologi | 59 |
| 3.2.2 | Pengertian Eksodus dalam Konteks Orang Israel | 59 |
| 3.3 | SEJARAH MIGRASI BANGSA ISRAEL | 61 |
| 3.3.1 | Realitas Kehidupan Bangsa Israel di Tanah Mesir..... | 61 |
| 3.3.2 | Panggilan Musa menjadi Pemimpin Bangsa Israel | 63 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 3.3.3 | Perjalanan Bangsa Israel dari Tanah Mesir menuju Tanah Kanaan..... | 64 |
| 3.4 | ALASAN EKSODUS ORANG ISRAEL DALAM KEL. 1:8-22..... | 66 |
| 3.4.1 | Teks Kitab Keluaran 1: 8-22..... | 66 |
| 3.4.2 | Konteks Teks Kel. 1:8-22..... | 67 |
| 3.4.2.1 | Komentar atas Teks Kel. 1: 8-22..... | 67 |
| 3.4.2.2 | Tafsiran Teks Kel. 1:8-22..... | 68 |
| 3.4.2.2.1 | Ayat 8..... | 68 |
| 3.4.2.2.2 | Ayat 9-10..... | 69 |
| 3.4.2.2.3 | Ayat 11..... | 70 |
| 3.4.2.2.4 | Ayat 12..... | 71 |
| 3.4.2.2.5 | Ayat 13-14..... | 72 |
| 3.4.2.2.6 | Ayat 15-16..... | 73 |
| 3.4.2.2.7 | Ayat 17..... | 73 |
| 3.4.2.2.8 | Ayat 18-19..... | 74 |
| 3.4.2.2.9 | Ayat 20-21..... | 76 |
| 3.4.2.2.10 | Ayat 22..... | 77 |
| 3.5 | POKOK-POKOK UTAMA DALAM TEKS KEL. 1:8-22..... | 78 |
| 3.5.1 | Faktor Politik dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:8-10..... | 78 |
| 3.5.2 | Faktor Ekonomi dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:8-10..... | 79 |
| 3.5.3 | Faktor Sosial dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:15-16..... | 81 |
| 3.5.4 | Faktor Pendidikan dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:17-19..... | 82 |
| 3.5.5 | Faktor Keagamaan dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:20-21..... | 83 |
| 3.5.6 | Faktor Budaya dan Migrasi Berdasarkan Kel. 1:22..... | 84 |
| 3.6 | KESIMPULAN..... | 85 |

BAB IV

| | | |
|--|--|-----------|
| | MIGRASI ORANG LEWOURAN DARI KAMPUNG LAMA DALAM PERSPEKTIF EKSODUS ORANG ISRAEL DALAM KEL. 1:8-22..... | 87 |
|--|--|-----------|

| | | |
|------------|---|-----------|
| 4.1 | MENILIK KESAMAAN ALASAN TERJADINYA MIGRASI ORANG LEWOURAN DAN KISAH EKSODUS DALAM KEL. 1:8-22..... | 87 |
| 4.1.1 | Kesadaran terhadap Penderitaan..... | 87 |

| | | |
|--------------|--|------------|
| 4.1.2 | Kerinduan akan Seorang Pemimpin..... | 89 |
| 4.1.3 | Perjuangan Mencari Kehidupan yang Lebih Baik | 91 |
| 4.2 | MENILIK PERBEDAAN KISAH MIGRASI ORANG LEWOURAN DAN KISAH EKSODUS ORANG ISRAEL..... | 92 |
| 4.2.1 | Situasi dan Keadaan | 93 |
| 4.2.2 | Waktu dan Penentuan Wilayah Tujuan Migrasi | 95 |
| 4.2.3 | Faktor Penyebab Orang Lewouran dan Orang Israel Melakukan Migrasi..... | 97 |
| 4.2.3.1 | Ketidakstabilan Kehidupan Politik | 97 |
| 4.2.3.2 | Ketidakstabilan Kehidupan Ekonomi | 99 |
| 4.2.3.3 | Ketidakstabilan Kehidupan Sosial | 101 |
| 4.2.3.4 | Ketidakstabilan Kehidupan Pendidikan | 103 |
| 4.2.3.5 | Ketidakstabilan Kehidupan Keagamaan | 106 |
| 4.2.3.6 | Ketidakstabilan Kehidupan Budaya..... | 108 |
| 4.3 | REFLEKSI KISAH EKSODUS BANGSA ISRAEL DAN MIGRASI PENDUDUK KAMPUNG LAMA LEWOURAN DALAM TERANG TEOLOGI MIGRASI..... | 110 |
| 4.4 | MENILIK HASIL MIGRASI ORANG LEWOURAN DI KAMPUNG BARU..... | 113 |
| 4.4.1 | Melihat Perkembangan Aspek-Aspek yang Menjadi Alasan Migrasi..... | 114 |
| 4.4.1.1 | Aspek Ekonomi..... | 114 |
| 4.4.1.2 | Aspek Politik..... | 116 |
| 4.4.1.3 | Aspek Sosial..... | 118 |
| 4.4.1.4 | Aspek Pendidikan..... | 119 |
| 4.4.1.5 | Aspek Kebudayaan..... | 120 |
| 4.4.1.6 | Aspek Keagamaan..... | 121 |
| 4.4.2 | Hal-Hal yang Membuat Masyarakat Lewouran menjadi Lebih Baik..... | 123 |
| 4.4.2.1 | Pemberdayaan Ekonomi..... | 123 |
| 4.4.2.2 | Pelestarian Kebudayaan | 125 |
| 4.4.2.3 | Kesejahteraan Spiritual | 127 |

| | | |
|------------------|---|------------|
| 4.4.2.4 | Kesehatan yang Memadai | 127 |
| 4.4.2.5 | Pendidikan yang Berkualitas..... | 128 |
| 4.4.2.6 | Keterlibatan Aktif dalam Kehidupan Politik..... | 129 |
| 4.5 | KESIMPULAN..... | 130 |
| BAB V | | |
| | PENUTUP..... | 131 |
| 5.1 | KESIMPULAN..... | 131 |
| 5.2 | SARAN..... | 136 |
| 5.2.1 | Pihak Pemerintahan..... | 136 |
| 5.2.2 | Pihak Gereja | 137 |
| 5.2.3 | Penduduk Lewouran..... | 137 |
| 5.2.4 | Rekomendasi untuk Penelitian Lanjut | 138 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 139 |